

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur kinerja rantai pasok di Pabrik Tahu SM menggunakan metode SCOR dan AHP, Berikut merupakan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini.

1. Proses perencanaan di Pabrik Tahu Sari Murni belum berjalan secara optimal. Indikator ketepatan dalam meramalkan permintaan penjualan masih rendah yakni berada di angka 8.40, demikian pula waktu yang dibutuhkan untuk proses perencanaan masih perlu ditingkatkan efisiensinya karena berada di angka 66.67. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam perencanaan agar dapat mendukung proses supply chain secara keseluruhan.
2. Proses pengadaan bahan baku belum sepenuhnya memenuhi standar yang diharapkan. Kualitas bahan baku yang diterima masih menunjukkan tingkat kecacatan yang cukup tinggi dengan angka 17.16 dan biaya pengiriman bahan baku masih relatif besar berada di angka 66.70. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan pengendalian mutu serta efisiensi biaya logistik dalam pengadaan bahan baku.
3. Proses produksi di pabrik berjalan dengan cukup baik dalam hal ketepatan jadwal dan kualitas produk yang dihasilkan. Namun, waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi peningkatan permintaan masih tergolong lama sehingga mengurangi responsivitas produksi hal tersebut dibuktikan dengan angka yang berada pada nilai 50.00. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mempercepat proses produksi agar mampu menyesuaikan dengan fluktuasi permintaan pasar.
4. Proses distribusi di Pabrik Tahu Sari Murni telah berjalan dengan baik, ditandai dengan ketepatan pengiriman produk sesuai jadwal serta kecocokan jenis dan jumlah produk yang dikirim yang semuanya berada di

atas 80. Hal ini menunjukkan bahwa sistem distribusi telah mendukung pencapaian kinerja supply chain secara efektif.

5. Aspek pengembalian produk (Return) belum dapat dianalisis karena perusahaan belum menerapkan sistem pengembalian produk atau bahan baku secara formal. Hal ini menjadi kekurangan dalam pengelolaan rantai pasok yang perlu mendapat perhatian di masa mendatang
6. Kinerja supply chain di Pabrik Tahu Sari Murni masih menghadapi kendala pada akurasi peramalan, waktu perencanaan yang lama, dan kualitas bahan baku dari supplier yang belum konsisten. Untuk itu, diperlukan peningkatan pengumpulan data dan penerapan metode peramalan yang lebih tepat serta penggunaan sistem perencanaan digital guna mempercepat proses dan koordinasi. Selain itu, kemitraan jangka panjang dengan supplier serta evaluasi berkala dapat menjaga mutu bahan baku, sementara pengelolaan kapasitas produksi yang fleksibel akan membantu merespons fluktuasi permintaan dengan lebih baik. Upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasok secara menyeluruh.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagai peneliti tentunya merasa pada penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, Keterbatasan penelitian ini yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada empat proses utama dalam model SCOR, yaitu *Plan*, *Source*, *Make*, dan *Deliver*. Aspek *Return* tidak dianalisis karena Pabrik Tahu Sari Murni belum menerapkan sistem pengembalian produk secara formal, dari para pelanggan. Akibatnya, tidak terdapat data atau prosedur yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pada proses pengembalian tersebut. Padahal, aspek *Return* juga merupakan bagian penting dalam manajemen rantai pasok yang berkaitan dengan efisiensi, kepuasan pelanggan, serta pengelolaan limbah dan barang rusak

2. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menghadapi kendala karena sistem pencatatan di Pabrik Tahu Sari Murni masih dilakukan secara manual dan belum terdigitalisasi secara menyeluruh. Beberapa data penting sulit ditemukan atau tidak terdokumentasi dengan lengkap, terutama data historis yang dibutuhkan untuk mendukung analisis. Kondisi ini membatasi ruang lingkup evaluasi dan menyulitkan peneliti dalam memperoleh gambaran menyeluruh terkait performa supply chain dalam jangka waktu tertentu.

### **5.3 Saran**

#### **5.3.1 Bagi Perusahaan**

Untuk meningkatkan kinerja rantai pasok di Pabrik Tahu SM. Pabrik disarankan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap proses-proses dalam rantai pasok yang belum optimal khususnya pada tahap Plan, Source dan Make. Langkah ini dapat dilakukan melalui pengumpulan data kinerja yang lebih sistematis, peningkatan koordinasi antar pihak yang terlibat, serta penetapan perencanaan yang tepat untuk kedepannya. Dengan upaya tersebut, diharapkan seluruh proses dalam rantai pasok dapat berjalan lebih efisien, responsif, dan mendukung pencapaian kinerja supply chain yang lebih optimal secara menyeluruh

#### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengkaji seluruh proses dalam model SCOR secara lebih menyeluruh, termasuk proses Return, yang pada penelitian ini belum dianalisis karena perusahaan belum memiliki sistem pengembalian produk terstruktur. Dengan memasukkan aspek Return, penelitian di masa mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efisiensi dan efektivitas rantai pasok secara keseluruhan. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode analisis lain seperti Analytic Network Process (ANP), Balanced Scorecard, atau metode kuantitatif lainnya untuk memperkaya pendekatan dalam mengevaluasi kinerja supply chain. Penambahan variabel eksternal yang dapat mempengaruhi kondisi rantai pasok juga

dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap dinamika rantai pasok di sektor industri yang diteliti.